
Membangun Empati Berbasis Keagamaan Melalui Sinergi Khataman Al-Qur'an dan Program Sembako untuk Masyarakat Dhuafa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Nur Istiqomah¹, Novita Wulandari², Vero Nazwa Bauzir³, Mila Hariani⁴,
Rahayu Mardikaningsih⁵, Fayola Issalillah⁶, Mirza Elmy Safira⁷,
Nelud Daraajatul Aliyah⁸, Siti Nur Halizah⁹

¹⁻⁹Universitas Sunan Giri Surabaya
mirza@unsuri.ac.id

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026

Revised: 25/7/2026

Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

*Khataman Al-Qur'an,
Program Sembako,
Empati,*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan membangun empati berbasis keagamaan melalui kolaborasi antara kegiatan khataman Al-Qur'an dan program sembako kepada masyarakat dhuafa. Khataman Al-Qur'an diselenggarakan secara rutin setiap hari Jumat setelah salat Subuh dengan melibatkan mahasiswa KKN, tokoh agama, serta masyarakat setempat. Sementara itu, program sembako dilaksanakan setelah salat Jumat sebagai wujud penerapan nilai kepedulian sosial terhadap masyarakat yang membutuhkan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi dan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring, serta evaluasi akhir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan khataman Al-Qur'an, tersalurkan bantuan sembako kepada masyarakat dhuafa sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, sinergi antara kegiatan keagamaan dan sosial terbukti mampu menumbuhkan empati berbasis keagamaan serta memberikan dampak positif bagi kehidupan spiritual dan sosial masyarakat Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat lewat beragam kegiatan pengabdian. Kegiatan KKN pengabdian kepada masyarakat bukan hanya sekadar sebagai media mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, namun juga sebagai media pembelajaran sosial bagi mahasiswa

untuk memahami keadaan lapangan dalam masyarakat serta memberikan kontribusi dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.

Kecamatan Waru merupakan suatu wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki tingkat keberagaman sosial-ekonomi cukup tinggi. Sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan sebagai karyawan, pedagang, pelaku UMKM, hingga buruh. Di tengah perkembangan wilayah yang cukup pesat, masih terdapat kelompok masyarakat dhuafa yang masih memerlukan uluran tangan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kemiskinan serta kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya terselesaikan di tengah masyarakat (Hariani *et al.*, 2025). Menurut Mardikaningsih (2021), penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan Masyarakat (Mahbubi, 2025).

Hasil observasi lapangan awal mengindikasikan jika kegiatan keagamaan telah terlaksana di lingkungan masyarakat setempat, namun masih perlu untuk ditingkatkan khususnya dalam kegiatan membaca dan mengkaji Al-Qur'an. Sebagian anak-anak dan remaja masih belum mendapatkan pendampingan yang maksimal dalam mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Keadaan ini mengindikasikan jika pembangunan sosial masyarakat bukan sekadar dengan pendekatan spiritual, namun juga empati yang memerlukan tindakan nyata. Upaya meningkatkan nilai spiritual masyarakat menjadi hal yang penting agar tercipta keseimbangan dan kesejahteraan sosial (Djazilan & Darmawan, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, mahasiswa KKN menyusun kegiatan yang menggabungkan kegiatan keagamaan berupa khataman Al-Qur'an dengan kegiatan sosial berupa program sembako sebagai wujud penguatan nilai keagamaan dan empati. Kegiatan khataman Al-Qur'an diharapkan dapat mendorong rasa cinta masyarakat terhadap Al-Qur'an serta menguatkan ukhuwah Islamiah antaranggota masyarakat. Sementara itu, upaya mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat membutuhkan aksi nyata yang dapat menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Menurut Sinambela *et al.* (2021), tersedianya kebutuhan pokok merupakan langkah preventif nyata yang positif. Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang telah terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Kegiatan program sembako dilaksanakan guna membantu masyarakat dhuafa untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Menurut Rojak *et al.* (2012), upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu

dan berkelanjutan. Bantuan sembako diharapkan mampu meringankan beban ekonomi sekaligus meningkatkan semangat untuk saling tolong menolong antaranggota masyarakat.

Kecamatan Waru dinilai memiliki potensi yang besar guna mendukung kelangsungan kegiatan KKN. Banyaknya masjid, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta tradisi gotong royong yang kuat dapat menjadi fasilitas yang membantu keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan perawatan pada fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah sangat bermanfaat guna menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Menurut Masfufah *et al.* (2024), gotong royong dalam merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui penggabungan antara kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako oleh mahasiswa KKN, diharapkan dapat menguatkan nilai spiritual, memperkuat empati sosial, serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kecamatan Waru secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang menjadi bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026. Kegiatan disusun dengan menggabungkan kegiatan keagamaan dan empati dengan melaksanakan khataman Al-Qur'an dan program sembako kepada masyarakat dhuafa. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Jumat selama masa KKN berlangsung, diawali dengan kegiatan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB, sedangkan program sembako dilaksanakan setelah salat Jumat.

Sasaran kegiatan khataman Al-Qur'an meliputi masyarakat Muslim umum dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak, tokoh agama, serta tokoh masyarakat setempat. Sedangkan untuk kegiatan program sembako berfokus pada masyarakat dhuafa yang telah didata sebelumnya dengan berkolaborasi bersama perangkat kecamatan dan tokoh masyarakat setempat (Mahbubi, 2025).

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan. Pertama, observasi dan perencanaan yang dilakukan dengan melakukan tinjau lapangan secara langsung untuk mengetahui kondisi nyata masyarakat. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Selanjutnya melakukan koordinasi dan kolaborasi bersama perangkat, tokoh masyarakat, serta tokoh agama setempat untuk merencanakan rangkaian kegiatan, mekanisme pelaksanaan, persiapan sarana prasarana, serta pendataan calon penerima bantuan. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna

mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Kedua, pelaksanaan yang dilakukan dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilakukan secara bersama dengan membaca secara bergiliran yang didampingi mahasiswa KKN dan tokoh agama setempat. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an serta mempererat ukhuwah Islamiyah. Dilanjutkan dengan kegiatan program sembako setelah salat Jumat kepada masyarakat dhuafa yang telah didata sebelumnya. Pembagian sembako dilakukan secara langsung dengan melibatkan perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan sesuai sasaran. Ketiga, monitoring yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa KKN bersama dosen pembimbing lapangan dan perangkat kecamatan melakukan pengawasan agar kegiatan berjalan dengan baik yang kemudian dibuat dalam laporan harian untuk dievaluasi. Keempat, evaluasi akhir yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan keseluruhan rangkaian kegiatan. Evaluasi meliputi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Khataman Al-Qur'an, jumlah paket sembako yang berhasil dibagikan, serta respon masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung pada pihak terkait serta dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan. Instrumen evaluasi berupa daftar hadir, catatan lapangan, dan lembar evaluasi yang diisi peserta dan pihak terkait untuk menilai kepuasan serta manfaat program (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo berfokus pada penguatan nilai keagamaan serta peningkatan empati melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako kepada masyarakat dhuafa. Kedua kegiatan tersebut dirancang dengan terstruktur guna meningkatkan nilai empati berbasis keagamaan serta memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026).

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setiap hari Jumat selama masa KKN berlangsung. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid setempat dengan melibatkan masyarakat Muslim berbagai kalangan dan tokoh agama setempat. Mahasiswa KKN memberikan kontribusi sebagai pendamping kegiatan serta membantu masyarakat yang merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan didampingi oleh tokoh agama setempat.

Kegiatan khataman Al-Qur'an berfungsi sebagai sarana untuk beribadah, pembinaan, serta pembelajaran yang memperkuat nilai-nilai spiritual. Kegiatan penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual memiliki peran penting guna membentuk karakter masyarakat yang memiliki moral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024). Kegiatan membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan nilai-nilai spiritual (Amin & Darmawan, 2024). Mahasiswa KKN yang memiliki kemampuan mumpuni mengenai baca tulis Al-Qur'an dengan didampingi oleh tokoh agama setempat turut membantu masyarakat yang terlihat masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf, penggunaan tajwid, serta kelancaran membaca. Pemberian pendampingan langsung dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Pemahaman yang tepat terhadap isi dan struktur Al-Qur'an dipercaya dapat meningkatkan rasa cinta serta dedikasi para pembaca terhadap kitab suci tersebut. Dilaksanakannya kegiatan ini mengundang antusiasme masyarakat setempat untuk mengikuti rangkaian kegiatan ini yang dapat dilihat melalui konsistensi kehadiran yang terus bertambah di tiap pertemuan. Dari kegiatan ini, hubungan masyarakat menjadi lebih erat sehingga tercipta keharmonisan dan keselarasan kehidupan di lingkungan sekitar (Amirulloh *et al.*, 2023).

Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian sembako kepada masyarakat dhuafa yang dilaksanakan setelah salat Jumat. Sebelum program sembako dilakukan, mahasiswa KKN telah berkoordinasi dengan perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat untuk melakukan pendataan secara selektif agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. Menurut Wibowo *et al.* (2026), penyaluran sembako memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan kelompok rentan. Penyerahan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan wujud tanggung jawab sosial yang memberikan dampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Penyaluran bantuan sembako secara tepat sasaran dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pokok serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat.

Menurut Mardikaningsih *et al.* (2022), pembagian sembako secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis guna menguatkan ketahanan sosial serta ekonomi lokal (Wibowo *et al.*, 2025). Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta

tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Partisipasi aktif masyarakat menggambarkan kepedulian sosial yang kuat guna mendorong perkembangan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Selain membagikan bantuan, mahasiswa juga berkomunikasi langsung dengan masyarakat guna mengetahui keadaan sosial-ekonomi yang mereka hadapi. Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al.*, 2018).

Interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Interaksi tersebut menciptakan hubungan yang lebih dekat antara mahasiswa KKN dan masyarakat sehingga tumbuh rasa empati pada keadaan masyarakat yang membutuhkan perhatian lebih. Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022). Kegiatan ini pun meningkatkan nilai gotong royong di lingkungan masyarakat, masyarakat lainnya ikut serta berperan dalam proses distribusi sehingga tercipta suasana kebersamaan yang harmonis. Keterlibatan seluruh pihak terkait menjadi landasan kuat penerapan nilai Al-Qur'an sekaligus mendorong terwujudnya masyarakat yang beradab dan positif.

Kolaborasi yang terjadi antara kegiatan khataman Al-Qur'an dan program sembako memberikan manfaat yang luas. Khataman Al-Qur'an mampu meningkatkan nilai spiritual, sedangkan program sembako adalah wujud nyata implementasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sosial. Pemanfaatan kegiatan keagamaan melalui tata kelola kegiatan yang disiplin dapat menguatkan solidaritas serta pemberdayaan masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025). Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara hubungan dengan Allah SWT serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kehidupan sosial bermasyarakat (Yuliastutik *et al.*, 2024). Menurut Nuraini *et al.* (2022), kesadaran dari dalam diri setiap orang merupakan aspek utama guna mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan setempat. Penggabungan kedua kegiatan ini berhasil menciptakan kesadaran jika ibadah bukan sekadar diwujudkan dengan melakukan ritual ibadah, namun juga dengan berempati kepada sesama.

Hal ini sejalan dengan Teori Religiositas oleh Glock dan Stark (1965) menjelaskan jika seseorang yang beragama bukan hanya dinilai dari banyaknya ibadah yang dilakukan, namun juga dapat dilihat dari caranya dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini, kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran sembako saling melengkapi, karena bukan sekadar memperkuat hubungan antara manusia dengan Allah

SWT, namun juga memperkuat hubungan dengan sesama manusia. Teori lainnya yaitu Teori Empati oleh Hoffman (2000), yang menjelaskan jika empati merupakan kemampuan individu untuk dapat memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain sehingga muncul rasa untuk lebih peduli yang tinggi terhadap sesama. Dalam kondisi ini, empati muncul melalui pemahaman nilai keagamaan yang mengajarkan kepedulian serta tolong menolong dengan diwujudkan melalui kegiatan program sembako bagi masyarakat dhuafa (Mahbubi, 2025).



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, meliputi tingginya partisipasi masyarakat, dukungan dari aparat setempat, serta kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat. Menurut Darmawan (2013), manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan. Menurut Saputra *et al.* (2025), manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan. Keberadaan masjid sebagai pusat kegiatan juga memudahkan pelaksanaan kegiatan berlangsung karena menjadi fasilitas yang mudah dijangkau oleh masyarakat setempat. Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan pun dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat, meliputi cuaca yang kurang mendukung pada beberapa pertemuan sehingga kegiatan keagamaan mengalami penurunan kehadiran peserta. Selain itu, sebagian masyarakat memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan sehingga tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara rutin (Mahbubi, 2025).

Darmawan *et al.* (2022) menyatakan jika evaluasi terhadap kepuasan penerima merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemasyarakatan. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini menunjukkan hasil yang memuaskan. Jumlah peserta kegiatan khataman Al-Qur'an mengalami peningkatan di tiap pertemuan dan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan telah mencapai target keberhasilan yang ditetapkan. Seluruh paket sembako yang telah dipersiapkan sejumlah 30 paket juga telah dibagikan kepada masyarakat dhuafa sesuai dengan sasaran. Transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan sosial

merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan (Rojak & Issalillah, 2022). Selain itu, muncul komitmen dari sebagian masyarakat serta tokoh agama setempat untuk terus melanjutkan kegiatan tadarus Al-Qur'an secara mandiri setelah kegiatan KKN selesai. Keterlibatan nyata dalam kegiatan keagamaan rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan nilai keagamaan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan khataman Al-Qur'an serta program sembako bukan sekadar berdampak pada nilai spiritual dan sosial masyarakat, namun juga berhasil meningkatkan rasa empati berbasis keagamaan, menguatkan solidaritas sosial, dan menciptakan hubungan harmonis antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian masyarakat melalui khataman Al-Qur'an dan program sembako kepada masyarakat dhuafa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo menunjukkan hasil yang positif. Kolaborasi antara kegiatan keagamaan dan sosial dapat meningkatkan timbulnya rasa empati berbasis keagamaan di kehidupan bermasyarakat. Kegiatan khataman Al-Qur'an berhasil mendorong antusiasme warga dalam aktivitas keagamaan serta menguatkan hubungan antaranggota masyarakat. Di sisi lain, kegiatan program sembako memberikan dampak langsung bagi masyarakat dhuafa dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Bantuan sembako yang diberikan bukan sekadar meringankan beban ekonomi penerima bantuan, namun juga meningkatkan rasa empati, kebersamaan, serta solidaritas sosial di lingkungan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya serta mengindikasikan jika kolaborasi antara mahasiswa KKN, aparat kecamatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta masyarakat setempat mampu menghasilkan dampak positif berkelanjutan bagi kehidupan spiritual dan sosial masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat kegiatan, masyarakat dengan tokoh agama diharapkan mampu melanjutkan kegiatan tadarus dan khataman Al-Qur'an secara rutin sebagai fasilitas peningkatan nilai spiritual serta penguatan ukhuwah Islamiyah. Selain itu, tokoh masyarakat serta pihak terkait setempat diharapkan terus melanjutkan kegiatan kepedulian sosial dengan melakukan pendataan masyarakat dhuafa secara berkala serta melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak sehingga manfaat yang diterima masyarakat menjadi lebih optimal dan berkelanjutan. Bagi pelaksanaan KKN selanjutnya, kegiatan serupa mampu dikembangkan secara lebih luas. Dengan demikian, nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial dapat terus berkembang dan menjadi tradisi positif dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Waru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. S., & Darmawan, D. (2024). Harmonizing Social Environments and Qur'an Reading Routines: Shaping Moral Character Among MA Muhyidin Keputih Surabaya Students. *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 11-26.
- Amirulloh, I., Anam, M. S., Mujito, M., Sujito, S., Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D S. (2023). Implementasi Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Djazilan, M. S. & Darmawan, D. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago, IL: Rand McNally.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hoffman, M. L. (2000). *Empathy and Moral Development: Implications for Caring and Justice*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan! Global Aksara Pers.*

<https://scholar.google.com/scholar?cluster=15933409815199259935&hl=en&oi=scholar>

- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Locus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman

- Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Yuliastutik, Y., Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Jahroni, J., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations

in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.